

Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Eksperimental

Mardika Kambu^{1*}, Desti Rahayu², Syams Kusumaningrum³

^{1*,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des 14, 2024

Accepted Feb 16, 2025

Published Online Mar 13, 2025

Keywords:

Media Gambar

Kemampuan Membaca Pemula

Siswa Sekolah Dasar

Eksperimental

ABSTRACT

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam perkembangan akademik dan sosial siswa. Keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan, kemampuan membaca termasuk ke dalam keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Membaca permulaan tidak dapat diperoleh oleh peserta didik secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan jenis data kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan variabel bebas (X) yaitu Media Gambar, variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca permulaan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas I SD YPK VI Rafidim Kota Sorong sebanyak 23 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji independent sample t test digunakan untuk membandikan dengan rata-rata berhubungan satu dengan yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pretest memiliki mean 70, sedangkan hasil posttest memiliki mean 78,16 dan T-tabel = 11.670 sedangkan T-hitung = 13.654, sehingga T-hitung > T-tabel dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK VI Rafidim Kota Sorong.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Mardika Kambu,

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Barat Daya, Jl. Pendidikan No.27, Kelurahan Klabulu, Malaimsimsa, Sorong City, West Papua 98416

Email: mardikakambu09@gmail.com

Kambu, M., Rahayu, D., & Kusumaningrum, S. (2025). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2508>

Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Eksperimental

1. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam perkembangan akademik dan sosial siswa. Salah satu keterampilan kunci yang harus dikuasai sejak dini adalah kemampuan membaca, karena membaca merupakan pintu gerbang untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan lainnya (Wulanjani & Anggraeni, 2019; Tortorelli et al., 2022; Lyytinen & Louleli, 2023). Di Indonesia, anak-anak memasuki sekolah dasar pada usia yang relatif dini, yaitu sekitar 6 tahun. Proses pembelajaran membaca di kelas 1 SD menjadi titik awal yang krusial dalam pengembangan literasi anak (Aisyah et al., 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi digital dan media visual semakin merambah dunia pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar (Nicolaou, 2021; Haleem et al., 2022). Penggunaan media gambar sebagai salah satu media pembelajaran telah menjadi tren yang semakin populer (Saputro, 2023; Mulatipo et al., 2024). Media gambar tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga dianggap mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Palioura & Dimoulas, 2022; Isir et al., 2024). Selain itu, guru dapat menambahkan media dalam proses pembelajaran, contohnya media gambar. Media pembelajaran berupa gambar adalah salah satu sarana atau alat bantu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Media gambar tersebut sangat berpengaruh pada terbentuknya minat belajar pada peserta didik (Safitri & Kabiba, 2020; Hosen et al., 2021; Adnyana & Yudaparmita, 2023). Media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran secara psikologis dapat memudahkan siswa dalam proses belajar, karena media memiliki kemampuan mengkonkretkan konsep-konsep abstrak. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan, yang menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi (Lacka et al., 2021; Borah et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menganalisis pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa (Dunda, 2021; Ilham & Desinatalia, 2022; Oktaviyanti et al., 2022). Namun, penelitian yang secara khusus menginvestigasi pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dalam konteks pengenalan dan pelafalan huruf masih terbatas. Beberapa kelas telah menunjukkan bahwa penggunaan media

gambar dapat memfasilitasi proses belajar membaca dengan cara yang lebih menarik dan efektif, dan masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruhnya secara spesifik terhadap kemampuan membaca permulaan, terutama dalam kelas 1. Permasalahan yang di alami siswa adalah kurang nya implementasi media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilaksanakan, terdapat 10 siswa yang belum bisa mengenal huruf dengan baik. Sehingga, peneliti bermaksud menggunakan media gambar untuk meningkatkan pengenalan huruf dan pelafalan kata dengan baik.

Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila adanya komunikasi pendidik dengan peserta didik dan salah satu aspek keterampilan yang harus dikembangkan pada peserta didik adalah aspek keterampilan berbahasa (Claro et al., 2018; Aprianto & Zaini, 2019). Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang dilakukan di kehidupan sehari-hari. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang memiliki hubungan yang sangat erat (Gereda, 2020; Kansızoğlu & Yıldız, 2022). Keempat keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau biasa disebut caturtunggal.

Keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan, kemampuan membaca termasuk ke dalam keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah dasar (Nurfaidah, 2017; Usman & Anwar, 2021). Kemampuan membaca yaitu kemampuan dasar yang diberikan satuan pendidikan untuk memberikan kemampuan dasar membaca. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Permendikbud Bab III No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam prinsip penyusunan RPP terdapat pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan (Febriyanto, 2019; Fitri & Husniati, 2022).

Tahapan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar terbagi menjadi 2 yaitu kemampuan membaca permulaan dan membaca lanjut (Lestari et al., 2021; Rosidah & Pebrianti, 2022). Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar di kelas rendah. Menurut Fitri dan Husniati (2022) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, peserta didik harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Membaca permulaan tidak dapat diperoleh oleh peserta didik secara alamiah, tetapi

melalui proses belajar (Muhyidin, 2017; Hasanah & Lena, 2021). Kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian lebih oleh pendidik, sebab jika pendidik tidak mampu maka pada tahap membaca lanjut peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang pendidik harapkan (Witri et al., 2022; Pertiwi & Pratikno, 2024).

Berdasarkan uraian dan konsepsi permasalahan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan jenis data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas. Adapun rancangan desain penelitian yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design. Adapun alasan dari peneliti menggunakan jenis desain eksperimen ini adalah penelitian dilakukan pada lembaga pendidikan seperti sekolah terkadang peneliti menemukan kurang ketidaktersediaan partisipan penelitian untuk pembentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, dalam keadaan tertentu adanya larangan untuk pembentukan kelompok secara artifisial, adanya kesulitan dalam mengontrol variable lain seperti subjek penelitian, jika tidak dapat memenuhi kaedah-kaedah dalam penelitian eksperimen murni secara utuh, terahir agar tidak mengganggu pembelajaran jika dilakukan penempatan partisipan secara random (Creswell, 2015; Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di kelas I SD YPK VI Rafidim Kota Sorong. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD YPK VI Rafidim Kota Sorong sebanyak 10 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-test untuk membandikan dengan rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Adapun desain Nonequivalent Control Group Design disajikan pada Gambar 1 berikut ini.

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 1. Desain Nonequivalent Control Group Design

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan instrumen tes. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada perbedaan secara signifikan dari kedua kelompok yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah uji t (uji

independen sample t-test).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan tes dilakukan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan yaitu ketepatan, lafal, inotasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pada pertemuan pertama diadakan tes awal (pre-test) keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan media gambar kata yang sebelumnya kurang tepat. Untuk hafal dan inotasi rata-rata siswa masih merasa kesulitan untuk melafalkan dengan intonasi yang jelas. Siswa masih terburu-buru dalam membaca. Pada pertemuan awal hasil pre-test ini siswa masih membaca dengan indikator di bawah rata-rata berdasarkan keterampilan membaca permula.

Dari hasil penelitian, pre-test dilaksanakan sebelum menggunakan media gambar terindikasi bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mengalami efektifitas yang signifikan. Adapun hasil pretest keterampilan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pre-test Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Nama	Skor Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	37	Kurang
2	Siswa 2	38	Kurang
3	Siswa 3	48	Cukup
4	Siswa 4	52	Cukup
5	Siswa 5	42	Cukup
6	Siswa 6	76	Baik
7	Siswa 7	61	Baik
8	Siswa 8	62	Baik
9	Siswa 9	51	Cukup
10	Siswa 10	61	Baik
Total		528	
Jumlah skor Rata-rata		3.520	

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pre-test kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media gambar untuk kelas 1 SD YPK VI Rafidim kota sorong yang berjumlah 10 siswa, dengan nilai terendah adalah 37 dengan kategori pencapaian “kurang”, dan nilai tertinggi ialah 76 dengan kategori “baik”. Maka jumlah nilai rata – rata diperoleh 3.520. Data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “sangat baik”, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “baik” sebesar 40%, nilai dengan kategori “cukup” sebesar 40%, serta nilai dengan kategori “kurang” sebesar 20%.

Selain itu, setelah dilaksanakan pengajaran menggunakan media gambar, untuk mengetahui keefektifan dari media gambar pada pembelajaran membaca permulaan, diadakan

tes akhir post-test. Adapun hasil post-test keterampilan membaca permulaan dijelaskan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Post-test Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Nama	Skor Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	58	Cukup
2	Siswa 2	69	Baik
3	Siswa 3	73	Baik
4	Siswa 4	65	Baik
5	Siswa 5	81	Sangat baik
6	Siswa 6	68	Baik
7	Siswa 7	87	Sangat baik
8	Siswa 8	72	Baik
9	Siswa 9	55	Cukup
10	Siswa 10	67	Baik
	Total	695	
	Jumlah Nilai Rata- rata	4,453	

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil post-test kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media gambar untuk kelas 1 SD YPK VI Rafidim kota sorong yang berjumlah 10 siswa. Setelah di analisis terdapat 1 siswa dengan kategori membaca “sangat baik” dengan nilai 87, sedangkan 7 siswa yang mendapatkan kategori nilai “baik” dengan rentang nilai 65 – 73. Selain itu, 2 siswa memperoleh kategori nilai “cukup” dengan nilai 55 dan 58. Sehingga, jumlah nilai rata – rata diperoleh 4.453. Perbedaan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan tes akhir (post-test) lebih tinggi dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan tes awal (pre-test). Dari kedua hasil tes tersebut dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan untuk siswa kelas 1 SD memberikan dampak positif pada keefektifan membaca permulaan siswa.

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji statisitk parametrik yaitu independent sample t-test. Uji ini di gunakan untuk mengambil kesimpulan apakah alternatif hipotesis diterima dan null hipotesis ditolak, yang mana:

H_a = ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK VI Rafidim Kota Sorong.

H_0 = Tidak ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK VI Rafidim Kota Sorong.

Uji statistic parametric (independent sample t-test) memiliki kriteria pengujian hipotesis, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan jika t-hitung lebih kecil sama dengan dari t-tabel maka H_0 diterima. Selain itu, apabila $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji t-test berdasarkan hasil

pre-test dan post-test seperti Tabel 3 dibawah ini.

Table 3. Hasil Pretest Dan Posttest Independent Sample T-Test

Kelas	N	Mean	T	Std. Error Mean
Prettes	10	3,520	11.670	2.547
posttes	10	4,453	13.645	2.978

Hasil uji independent t-test pada Tabel 3 di atas, diperoleh hasil pretest memiliki mean 3,520 dan t-tabel adalah 11.670, sedangkan Std. Error Mean 2,547. Selanjutnya, hasil post-test memiliki mean 4,453 dan t-tabel = 13.654, sedangkan Std Error Mean 2.978. Sehingga, hasil pre-test diketahui nilai t-hitung > t-tabel ($11.670 > 1.812$) dan hasil post-test diketahui bahwa t-hitung > t-tabel ($13.645 > 1.812$), yang berarti bahwa hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Rafidim Kota Sorong.

Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK VI Rafidim kota sorong, diperoleh hasil penelitian bahwa nilai peserta didik sebelum di lakukan penelitian dengan menggunakan pretest dan posttest setelah di laksanakan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 70 dan posttest memiliki rata-rata 78,16. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari masing-masing kelas hampir sama dengan kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukan ada pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK VI Rafidim kota sorong. Metode ini di berikan pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa hal ini bisa di lihat dari hasil rata-rata (mean) antara hasil pretest dan posttest pada output SPSS. Perhitungan di atas hasil pretest memiliki mean 70, sedangkan hasil posttest memiliki mean 78,16 dan t-tabel = 11.670, sedangkan t-hitung = 13.654 sehingga t-hitung > t-tabel. Maka H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh terhadap media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Selain itu, terdapat nilai tertinggi atau 89 dan nilai terendah yaitu 55 pada posttest, sedangkan hasil belajar (pretest) yang tanpa menggunakan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, terdapat nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 37. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD pada pembelajaran bahasa indonesia memberikan dampak positif terhadap pengalaman siswa dalam membaca permulaan. Hasil

penelitian ini relevan dan didukung oleh Oktaviyanti et al. (2022), bahwa media gambar memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dan mempengaruhi siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa sangat menarik untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran. Selain itu, menurut Iye & Abdullah (2023) menjelaskan bahwa setelah penggunaan media gambar, adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan untuk siswa kelas 1 SD. Sehingga, peningkatan yang signifikan disarankan oleh para guru untuk menggunakan media gambar untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas rendah.

Kelebihan dari pembelajaran media gambar yaitu kartu huruf lebih menarik, karena media nya berupa abjad yang bervariasi dalam bentuk perintah, pertanyaan, petunjuk, bonus dan sanksi. Siswa lebih tertantang karena pertanyaan memiliki unsur misterius yang terdapat dalam peningkatan motivasi belajar siswa karena merangsang gaya pikir yang inovatif, kreatif, serta kritis siswa sehingga diharapkan mereka mampu memahami pesan yang disampaikan maupun yang diberikan, memakan biaya yang sedikit karena media terbuat dari bahan-bahan sederhana (Setiawati et al, 2024; Ilham & Desinatalia, 2022).

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai $T\text{-tabel} = 11.670$ sedangkan $T\text{-hitung} = 13.654$, sehingga $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Sehingga, disimpulkan ada pengaruh signifikan pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK VI Rafidim Kota Sorong. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran dapat membantu guru saat kesulitan mengajar guru.

Disarankan untuk terus menggunakan media gambar dalam kegiatan membaca hal ini dapat di lakukan mengintegrasikan gambar dalam media pembelajaran. Hal ini membantu siswa memahami makna dari teks yang di baca sehingga kemampuan pemahaman bacaan meningkat. Penggunaan media gambar mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar siswa lebih banyak berpartisipasi dalam berdiskusi dan kegiatan yang berkaitan dengan bacaan, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca siswa. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, guru sebaiknya memanfaatkan media gambar tidak hanya dari buku LKS dan juga metode ceramah saja tapi bisa menggunakan media gambar yang berwarna, sumber internet, majalah, dan lainnya agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(3), 637-643.
- Aprianto, D., & Zaini, N. (2019). The principles of language learning and teaching in communication skill developments. *Voices of English Language Education Society*, 3(1).
- Borah, P. S., Iqbal, S., & Akhtar, S. (2022). Linking social media usage and SME's sustainable performance: The role of digital leadership and innovation capabilities. *Technology in Society*, 68, 101900.
- Claro, M., Salinas, Á., Cabello-Hutt, T., San Martín, E., Preiss, D. D., Valenzuela, S., & Jara, I. (2018). Teaching in a Digital Environment (TIDE): Defining and measuring teachers' capacity to develop students' digital information and communication skills. *Computers & Education*, 121, 162-174.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative, quantitative, and mixed methods approach+ a crash course in statistics*. Sage publications.
- Dunda, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 5 Bulango Selatan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1179-1184.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108-116.
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402-2407.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable operations and computers*, 3, 275-285.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.
- Hosen, M., Ogbeibu, S., Giridharan, B., Cham, T. H., Lim, W. M., & Paul, J. (2021). Individual motivation and social media influence on student knowledge sharing and learning performance: Evidence from an emerging economy. *Computers & Education*, 172, 104262.
- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). Pemanfaatan media gambar animasi berbasis powerpoint untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 15(2), 100-114.
- Isir, F., Faizin, M., & Saputro, I. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Kemampuan menulis kalimat Pada Kelas III SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 185-189.
- Iye, R., & Abdullah, R. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok a Di Kecamatan Waikase Tahun 2022. *PARADIGM: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 6-14.
- Kansızoğlu, H. B., & Yıldız, E. A. (2022). Examining the relationship between prospective teachers' listening skills, reading habits, effective speech self-efficacy, writing dispositions

- and communication skills: Structural equation modeling approach. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 9(2), 412-431.
- Lacka, E., Wong, T. C., & Haddoud, M. Y. (2021). Can digital technologies improve students' efficiency? Exploring the role of Virtual Learning Environment and Social Media use in Higher Education. *Computers & Education*, 163, 104099.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616.
- Lyytinen, H., & Louleli, N. (2023). Brain-related research as a support mechanism to help learners to acquire full literacy. *Brain Sciences*, 13(6), 865.
- Muhyidin, A. (2017). Evaluasi Pembelajaran Membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 139-146.
- Mulatipo, D. A., Purwojuono, R., & Saputro, I. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 177-184.
- Nicolaou, C. (2021). Media trends and prospects in educational activities and techniques for online learning and teaching through television content: Technological and digital socio-cultural environment, generations, and audiovisual media communications in education. *Education Sciences*, 11(11), 685.
- Nurfaidah, S. S. (2017). Analisis aspek literasi sains pada buku teks pelajaran IPA kelas V SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 56-66.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Palioura, M., & Dimoulas, C. (2022). Digital storytelling in education: A transmedia integration approach for the non-developers. *Education Sciences*, 12(8), 559.
- Pertiwi, D. S. K., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 303-309.
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Big Book Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2105-2111.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Saputro, I. E. (2023). Applying Realia for Teaching Writing Skill at First Grade Students of Papua Senior High School. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Setiawati, E., YUSDIANA, Y., Rachmi, T., Dewi, N. F. K., & Yuningsih, Y. (2024). Analisis Efektivitas Media Gambar pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(3), 371-390.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (27th ed.). Bandung: ALFABETA.
- Tortorelli, L. S., Gerde, H. K., Rohloff, R., & Bingham, G. E. (2022). Ready, set, write: Early learning standards for writing in the Common Core era. *Reading Research Quarterly*, 57(2), 729-752.
- Usman, H., & Anwar, M. (2021). Integrated language skill approach: model of teaching materials for elementary school teacher education programs in Indonesia. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 656-669.
- Witri, D., Saputra, H. H., Rahmatih, A. N., & Witono, A. H. (2022). Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Negeri 1 Wanasaba Daya. *Jurnal Ilmiah Profesi*

Pendidikan, 7(4), 2181-2189.

Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.

Biografi Penulis

	Mardika Kambu is a student at the department of Primary School Teacher Education, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia. Email: mardikakambu09@gmail.com
	Desti Rahayu, M.Pd. is a lecturer and researcher at the department of Primary School Teacher Education, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia. His research interest is basic education. Email: destirahayu@gmail.com
	Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I. is a lecturer and researcher at the department of Primary School Teacher Education, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia. His research interest Sastra Inggris and educational. Email: syamkusumaningrum@gmail.com